

INOVASI, SINERGI DAN KOLABORASI

Jadi Kata Kunci Pembangunan Sukses

BANTUL (KR) - Inovasi, sinergi dan kolaborasi adalah kata kunci bagi suksesnya pembangunan di Kabupaten Bantul. Karena permasalahan yang ada merupakan masalah multisektor yang akan dapat diselesaikan oleh sinergitas berbagai stakeholder yang ada.

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, menyampaikan hal tersebut dalam acara sarasehan Hari Jadi ke-193 Kabupaten Bantul di Pendapa Onggodimejo, Sanggrahan Bantulkarang, Kamis (4/7).

Bupati berharap, sara-

sehan yang dilakukan tidak hanya sebagai wadah diskusi, tapi juga sebagai wadah berembuk untuk menghasilkan rekomendasi yang dapat diaktualisasikan bersama bagi kemajuan Kabupaten Bantul.

"Saya berharap sarasehan ini juga menjadi wadah berembuk untuk menghasilkan rekomendasi bernilai konstruktif yang dapat diaktualisasikan bersama bagi kemajuan Bantul. Dengan semangat bersatu membangun Bantul maju, sejahtera dan berbudaya, mari sinergitas seluruh potensi

yang kita punya untuk menuntaskan permasalahan yang kita hadapi saat ini," ungkap Halim.

Sinergi dan kolaborasi ini dirasa cukup penting untuk merampungkan PR yang ada. Beberapa di antaranya adalah stunting dimana per 2023 masih ada 2.863 kasus stunting di Bantul. Lalu masalah kemiskinan, walaupun angkanya turun tapi masih cukup tinggi, yakni 11,96 persen.

"Selain stunting dan kemiskinan, sampah dan mitigasi bencana adalah hal yang juga mendapat perhatian khusus oleh



Sarasehan Hari Jadi ke-193 Kabupaten Bantul.

Pemkab Bantul," jelas-

Sementara Kepala Dis-

Eko Setyanto, melaporkannya. Sementara Kepala Disdikpora Bantul Nugroho

Pendapa Onggodimejo Bantul Karang sebagai tempat sarasehan, karena tempat ini diyakini sebagai cikal bakal lahirnya Kabupaten Bantul. Hal tersebut juga diperkuat oleh dosen UGM Ahmad Athoillah yang diadirkan sebagai narasumber.

Dipaparkan, Residen Yogyakarta bersama dengan Sultan HB V memutuskan berdirinya Pemerintahan Kabupaten Bantul, yang dulunya disebut Bantoel Karang pada Juli 1831, dengan Bupati pertama Tumenggung Mangunegoro. (Jdm)-d

'UMBUL DONGA TRESNA LELUHUR MATARAM' Puluhan Anak Yatim Ikut Doa Bersama



KR-Risbika Putri

Acara Umbul Donga Tresna Leluhur Mataram.

BANTUL (KR) - Puluhan anak yatim bersama jemaah yang terdiri dari abdi dalem juru kunci Makam Pajimatan Imogiri, tedhak turun trah Mataram, dan masyarakat umum menggelar 'Umbul Donga Tresna Leluhur Mataram' pada Sabtu (6/7). Acara tersebut berlangsung di Bangsal Supit Urang, Astana Sultan Agung, Makam Raja-Raja Mataram, Imogiri Bantul.

Ketua Yayasan Pemerti Budaya Catur Sagatra Mataram Ki Ariyo Suro Tirta Negoro, menuturkan kegiatan tersebut adalah ritual rutin dari Majelis Setu Wage (Matuge).

"Jemaah majelis pagi ini diikuti oleh sekitar 40 peserta yang berasal dari Yogya, Sleman, Bantul, Kulonprogo, Magelang, Kebumen, Solo, Klaten, Semarang, Purworejo, Sidoarjo, Malang dan daerah lainnya", ungkap Ki Ariyo.

Kegiatan dimulai dengan pembacaan zikir, tahlil dan doa untuk seluruh leluhur Mataram yang dipimpin rois dari Abdi Dalem Juru Kunci dilanjutkan dengan doa untuk orang tua yang telah tiada oleh anak-anak yatim.

"Saudara dari berbagai jalur Trah Tedhak Turun Raja Raja Mataram ini hadir dengan niat yang

sama yaitu ingin memulikan leluhur, ngumpulke balung pisah dan mikul dhuwur mendhem jero," lanjutnya.

Jemaah bernama Ki Joko Lelono dari Sidoarjo sangat bahagia bisa mengikuti acara tersebut. Pria berusia 78 tahun ini mengaku sangat berbahagia bisa mendapatkan banyak saudara dan berkesempatan ziarah ke makam leluhur yang sudah cukup lama ia impikan.

"Kegiatan ini memang sangat membahagiakan. Karena semua pada akhirnya menjadi saudara dan keluarga. Bahkan ada beberapa jemaah yang saling bertemu dan ternyata masih memiliki darah leluhur yang sama," ujarnya.

Hadir dalam kegiatan tersebut Bupati Puroloyo KRT Reksonegoro didampingi Carik Romo Raden Wedono Pinten dan Abdi Dalem Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang bertugas di Makam Rajaraja Mataram Imogiri. Selain itu juga nampak hadir para putri perwakilan dari Panti Asuhan Yatim Ad Dzikro, Wukirsari, Imogiri Bantul. (*-3)-d

TATA CARA PEMASANGAN APK

Bawaslu Dorong Revisi Perbup

BANTUL (KR) - Bawaslu Bantul mendorong adanya revisi terhadap Peraturan Bupati Nomor 68 Tahun 2023 tentang Pemasangan Alat Peraga Kampanye dan Bahan Kampanye Pemilihan Umum dan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati.

Koordinator Devisi Penanganan Pelanggaran Bawaslu Bantul M Rifqi Nugroho, Sabtu (6/7), mengatakan berdasarkan pelaksanaan penanganan pelanggaran terhadap alat peraga kampanye (APK) pada pemilu 2024 masih ada beberapa catatan yang perlu menjadi bahan evaluasi, antara lain pengaturan untuk pemasangan media reklame milik swasta yang dipergunakan untuk kegiatan kampanye.

"Selain itu, tempat lajangan pemasangan APK juga perlu ditambahkan di

jalur kereta api khususnya di wilayah Kapanewon Sedayu, Kasihan dan Banguntapan," paparnya.

Hal lainnya juga berkaitan dengan penanganan alat peraga kampanye pasca ditertibkan oleh Satpol PP agar tidak menjadi permasalahan lingkungan ke depannya.

Bawaslu Bantul sendiri mencatat pada Pemilu 2024 ada sebanyak 11.209 APK yang ditertibkan selama masa kampanye. Sedangkan pada masa tenang tercatat sebanyak 9.824 APK yang ditert-

ibkan. Adapun jenis APK yang ditertibkan antara lain rontek, baliho, spanduk dan bahan kampanye lainnya.

Sementara Ketua Bawaslu Bantul Didik Joko Nugroho, menegaskan pihaknya telah melakukan koordinasi awal untuk revisi Perbup APK dengan pihak terkait seperti Satpol PP, Dishub dan Bagian Hukum Pemda Bantul. Pihaknya berharap proses revisi Perbup APK ini dapat ditetapkan sebelum masa kampanye Pilkada berlangsung di tanggal 25

September.

Hal ini penting agar pada saat pengawasan yang dilakukan oleh jajaran pengawasan tidak ada problem di lapangan dan menjamin adanya kepastian hukum dalam penanganan pelanggaran.

Didik berharap nantinya Perbup APK disosialisasikan secara gencar kepada masyarakat sehingga pengawasan terhadap APK ini juga bisa dilaksanakan secara partisipatif oleh masyarakat. Masyarakat nantinya juga dapat aktif melaporkan kepada pengawas Pemilu apabila ada APK yang melanggar aturan dari sisi tata cara pemasangannya. (Jdm)-d

KAPOLDA BUKA PAMERAN SENI 'BENTANG HARMONI'

Perkaya Budaya, Perkuat Identitas Bangsa

BANTUL (KR) - Polres Bantul Polda DIY bersama para seniman menggelar pameran seni rupa bertajuk 'Bentang Harmoni, di Gedung Satpas Satlantas Polres Bantul 7-11 Juli 2024. Program tersebut digelar dalam rangka HUT ke-78 Bhayangkara, dibuka Kapolda DIY Irjen Suwondo Nainggolan. Dalam pembukaan itu juga dihadiri Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo, Kapres Bantul AKBP Michael R Rissakotta.

"Kegiatan ini bukan sekadar seni, tapi ini sebuah komunikasi antara masyarakat, polisi dan seluruhnya dengan toleransi yang dibangun dan saling tahu apa yang sedang terjadi," ujar Suwondo ketika meninjau pameran Bentang Harmoni pada, Sabtu (6/7) malam.

Toleransi yang dimaksud juga tidak sekadar toleransi antar umat beragama, toleransi suku maupun sebagainya. Namun juga terkait dengan toleransi pikiran. Melalui pameran yang ada, pihaknya juga ingin memberikan ru-



KR-Sukro Riyadi

Kapolda DIY Irjen Suwondo Nainggolan (kiri) melihat karya dalam pameran.

ang kepada seniman untuk terus berkarya. Dengan begitu, seniman tidak ada lagi rasa takut untuk mencurahkan ide karya mereka di lingkup mana pun, termasuk di lingkup kantor polisi.

"Tidak ada lagi, tempat yang di mana masyarakat merasa takut dengan kantor polisi. Silakan. Sekarang (masyarakat juga, red) bisa melihat seni di kantor polisi," ujarnya.

Suwondo mengungkapkan, 'Bentang Harmoni' adalah suatu keberanian dari Polres Bantul setelah menerima keluhan dari masyarakat, sehingga pi-

hak Polres Bantul mengonsep sendiri acara ini untuk mendekatkan diri kepada masyarakat. "Kami akan terus melakukan pendekatan dan mengenali masyarakat," ujarnya.

Pameran tersebut juga menjadi salah satu upaya memberikan wadah bagi para polisi untuk berkarya. Karena beberapa anggota Polri di Bumi Projo tamansari ternyata memiliki jiwa seni.

Sementara itu, salah satu seniman Yogya, Nasirun, mengatakan pentingnya seni dan kontribusi para seniman kepada Indonesia. "Bung Karno

menghargai peran seniman dalam membangun bangsa. Semoga kita semua dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk masa depan Indonesia gemilang," tuturnya.

Diungkapkan, kesenian memiliki peran sangat penting dalam kehidupan. Selain sebagai bentuk ekspresi kreatif, seni juga memperkaya budaya dan memperkuat identitas sebagai bangsa. Dalam konteks tugas-tugas yang berat, seperti yang diemban oleh petugas kepolisian, kesenian bisa menjadi pelipur lara dan sumber inspirasi.

"Semoga semakin banyak insan kreatif di kalangan kepolisian dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan negara kita," ujarnya.

Kasi Humas Polres Bantul sekaligus konseptor acara, AKP I Nengah Jeffrey Prana Widnyana, menjelaskan acara 'Bentang Harmoni' bukan sekadar sebuah pertemuan seni saja. Akan tetapi, acara itu juga sebuah perayaan akan kebersamaan dan kekompakan. (Roy)-d

HARI JADI KE-90 PAROKI SANTO YAKOBUS Esteyekabe Musica Gelar Choral Concert



KR-Istimewa

Salah satu peserta unjuk kebolehan memeriahkan Hari Jadi ke-90 Paroki Santo Yakobus Bantul.

BANTUL (KR) - Memeriahkan Hari Jadi ke-90 Paroki Santo Yakobus Bantul, Esteyekabe Musica menggelar Choral Concert *Love and Praise*, Minggu (7/7) malam, di gedung gereja tersebut.

Pada konser tersebut, Esteyekabe Musica tampil dalam dua sesi dengan conductor Carolus Bege dan Raditya Daniswara. Sesi pertama mereka menyajikan lagu-lagu bernuansa rohani atau gerejani, yakni *Exultate Iusti*, *The Prayer*, *O Magnum Mysterium*, *Open Thou Mine Eyes*, dan *The Lord Bless You and Keep You*.

Ketua OMK Paroki Santo Yakobus Bantul, Dionisius Rizky Pramusinto, mengatakan sesi kedua menampilkan lagu-lagu profan dan folk, yaitu *Can't Help Falling in Love*, *Bella Ciao*, *Counting Music*, *A Million Dreams*, *Anoman Obong*, dan ditutup *Lihatlah Lebih Dekat* dari Sherina Munaf.

Sedang diantara dua sesi, panggung juga dimekarkan penampilan murid-murid KB-TK Santa

Theresia Bantul dan SD Kanisius Bantul serta Art N Sport Dance Studio. Esteyekabe Musica merupakan grup paduan suara Orang Muda Katolik (OMK) Paroki Santo Yakobus Bantul terbentuk tahun 2023 untuk mengikuti Pesta Paduan Suara Gerejani (Pesparani) Kabupaten Bantul. Saat itu tim paduan suara ini mendapatkan Juara III.

Tak hanya itu, beberapa bulan kemudian, mereka berlomba pula dalam Festival Kebangsaan Kevikepan Yogyakarta Barat dan meraih juara satu. "Dari pengalaman itu, kami ingin mengembangkan potensi lagi dengan mencoba mengikuti lomba di luar lingkup Gereja seperti di Plaza Ambarukmo dalam rangka Natal dan meraih juara dua. Ketika Esteyekabe Musica pertama dibentuk sudah ingin mengadakan sebuah konser. Puji Tuhan, konser bisa terlaksana pada hari ini," ujar Dion.

Ketua I Panitia HUT ke-90 Paroki Santo Yakobus Bantul, Antonius Purna-

wan Wijanarko menambahkan, secara keseluruhan ada tiga potensi istimewa dalam konser ini. "Pertama, potensi penyelenggaraan. Dari OMK luar biasa, persiapannya sangat detail dan rapi. Kedua, potensi pertunjukannya. Semua pengisi acara luar biasa bagus. Ketiga, potensi umat yang benar-benar bisa mengapresiasi semua yang tampil malam hari ini," jelas Anton.

"Untuk konser ini, panitia HUT membebaskan OMK berkreasi, tapi kami tetap memantau dan mendukung dari belakang. Mulai dari supervisi, pendanaan, dan lain sebagainya. Namun, intinya ajang ini benar-benar murni potensi OMK, mulai dari penyelenggaraan maupun pengisi acaranya," jelas Anton.

Sementara itu, Pastor Kepala Paroki Santo Yakobus Bantul, Rm Laurentius Dwi Agus Merdi Nugroho Pr, mengatakan kehadiran umat yang menyaksikan konser adalah bentuk kasih dan cinta untuk seluruh anak muda, anak-anak maupun remaja, yang mempersiapkan segala sesuatu dengan baik.

"Ada ungkapan dalam bahasa Latin, *Qui bene cantat, bis orat*, 'siapa yang bernyanyi dengan baik, berarti berdoa dua kali'. Inilah ungkapan yang pada malam ini dipersembahkan oleh Esteyekabe Musica bersama dengan anak-anak dan remaja, terutama dalam potensi bernyanyi," ujar Rm Merdi. (Roy)-d



MEDIA INFORMASI DAN HIBURAN

HIGHLIGHT KR RADIO

- ★ Sewarna
- ★ Bening Hati
- ★ Nuansa Gita
- ★ Sang Legenda
- ★ Sweet Memories
- ★ Digoda
- ★ Beatles Mania
- ★ Soneta
- ★ Pariwisata
- ★ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :

Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40-46
Yogyakarta. Telp./Fax. : 0274 550891

STUDIO :

Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I. Yogyakarta

